Upacara Tradisional Jawa Menuju Pengembangan Kampung Budaya

Oleh: Prof. Dr. Dra. Suharti, M.Pd., Prof. Dr. Drs. Suwardi, M.Hum., Drs. Sukisno, M.Sn., Erna Istikomah, S.S. M.A.

ABSTRAK

Upacara adat tradisional Jawa merupakan salah satu tradisi yang memiliki berbagai potensi. Memiliki *function* tersendiri dan bersifat pralogis. Sebagai bagian dari kebudayaan upacara tersebut secara turun-temurun senantiasa dilaksanakan. Penelitian ini bermaksud untuk menggali potensi upacara adat tradisional Jawa sebagai komoditas pariwisata budaya, yaitu kampung budaya. Kampung budaya dalam penelitian ini merupakan salah satu jenis pariwisata yang mensinergikan antara upacara adat trasional dan pariwisata budaya. Penelitian ini menggunakan metode desktriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan etnografi. Subjek penelitian adalah upacara adat tradisional Jawa, dokumen upacara adat tradisional Jawa (referensi, foto, video, audio), dan narasumber. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, studi dokumen, observasi, dan perekaman audiovisual. Intrumen penelitian menggunakan lembar pengamatan, angket, panduan wawancara, potografi, dan videografi. Pengabsahan data dengan triangulasi data. Hasil penelitian dianalisis dengan triangulasi data. Berdasarkan pembahasan dapat disimpulkan bahwa tradisi *Saparan* di Dusun Sokomoyo, Desa Jatimulyo, Kecamatan Girimulyo, Kabupaten Kulon Progo Daerah Istimewa Yogyakarta dan tradisi *Panen Pantun* di Desa Glinggang, Kecamatan Sampung, Kabupaten Ponorogo Jawa Timur memiliki karakteristik yang layak untuk dijadikan sebagai kampung budaya.

Kata Kunci: *Upacara tradisional, Saparan, Panen Pantun, kampung budaya*